



Artikel Penelitian

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MAHASISWA FK UISU ANGKATAN 2017 TAHUN 2021

OVERVIEW OF KNOWLEDGE ABOUT HEALTH PROTOCOL COVID-19 TO FK UISU STUDENTS FOR 2017 YEAR 2021

Muhammad Akbar Tanjung ^a, Muhammad Budi Syahputra ^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
2 Juli 2021

Revisi:
11 Januari 2022

Terbit:
1 Juli 2022

Kata Kunci

COVID-19,
Protokol
Kesehatan,
Mahasiswa

Korespondensi

Telp.
085261184646
Email:
akbartanjung90405
@gmail.com

A B S T R A K

COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan dunia pada tahun 2020. Penyakit ini hingga kini belum ada obat untuk menyembuhkannya. Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-

19 melalui isolasi. Hal ini menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat, sehingga perekonomian masyarakat menjadi rendah. Menanggapi hal tersebut, masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan aktivitas hidup yang baru. Oleh karena itu, masyarakat harus melakukan aktifitas di luar rumah dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan COVID-19. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasinya adalah mahasiswa FK UISU Angkatan 2017 berjumlah 71 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Hasil penelitian mengenai perilaku masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dengan kategori baik sebanyak 68 orang (95,8%).

A B S T R A C T

COVID-19 has become a world health problem in 2020. Until now, there is no cure for this disease. The best way to prevent this disease is to break the chain of spread of COVID-19 through isolation. This causes restrictions on community activities, so that the community's economy becomes low. In response to this, the community is required to be able to adapt to new life activities. Therefore, people must carry out activities outside the home by complying with health protocols in accordance with government regulations.

This study aims to identify a description of student knowledge about the COVID-19 health protocol. This research was conducted using a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The population is FK UISU Class 2017 students totaling 71 people. This study used a total sampling technique of sampling. Data was collected by distributing questionnaires. The results of the study on community behavior towards the application of health protocols during the COVID-19 pandemic with good categories were 68 people (95.8%).

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, wabah pneumonia misterius yang ditandai oleh demam, batuk kering, kelelahan, dan gejala gastrointestinal terjadi di tempat makanan laut, Huanan, di Wuhan, Hubei, Cina. Pada awal kejadian melibatkan 66% pekerja yang dilaporkan pada bulan Desember 2019. Namun, pada bulan berikutnya (Januari) ribuan orang di Cina, termasuk banyak provinsi (seperti Hubei, Zhejiang, Guangdong, Henan, Hunan, dll) dan kota-kota (Beijing dan Shanghai) diserang oleh penyebaran penyakit tersebut.¹

Sampel isolat dari pasien dilakukan penelitian dengan hasil terdapat *coronavirus*, dengan varian *betacoronavirus* tipe baru, yang sekarang dikenal dengan nama *2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV)*.²

Pada 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan epidemi *2019-nCoV* sebagai *Public Health Emergency Of International Concern* (PHEIC). WHO secara resmi pada 11 Februari 2020 menjelaskan penyakit yang disebabkan oleh *2019-nCoV* sebagai *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Pada saat yang bersamaan, *Coronavirus Study Group* (CSG) dari *International Committee on Taxonomy of Virus* menyebut *2019-nCoV* sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome 2 (SARS-CoV-2)*.³

Pada 16 Juli 2020 menurut *Center for System Science and Engineering* (CSSE) Johns Hopkins University and Medicine diperoleh total kasus positif *COVID-19* di seluruh dunia sebanyak 13.589.273. Terdapat sebanyak 584.990 orang meninggal dunia dan 7.607.003 orang dinyatakan sembuh dari *COVID-19*. Di

Indonesia terdapat sebanyak 81.668 ribu pasien yang terdiagnosa positif *COVID-19* yang menyebar di seluruh provinsi di Indonesia. Di Sumatera Utara terdapat sebanyak 2.693 pasien yang terdiagnosa positif *COVID-19*, 136 orang dinyatakan meninggal dunia dan 634 orang sembuh dari *COVID-19*. Di kota Medan terdapat sebanyak 1.690 pasien yang terdiagnosa positif *COVID-19*, sebanyak 85 pasien meninggal dunia dan 4.973 sembuh dari *COVID-19*.⁴

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Sebelum adanya wabah *COVID-19*, terdapat 6 varian *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu, *alphacoronavirus* NL63, *alphacoronavirus* 229E, *betacoronavirus* HKU1, *betacoronavirus* OC43, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV).²

Coronavirus adalah keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan gejala ringan sampai berat. *COVID-19* yaitu penyakit baru dan belum pernah diketahui sebelumnya pada manusia. Virus *Sars-CoV-2* merupakan penyebab dari *COVID-19*. *Coronavirus* adalah zoonosis (penyakit dapat ditularkan dari hewan ke manusia). Penelitian menyatakan SARS dapat ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*), dan kalelawar hingga ke manusia dan MERS melalui unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi penyebab transmisi *COVID-19* belum jelas diketahui.³

Tanda dan gejala infeksi *COVID-19* pada umumnya mengalami gangguan pernapasan akut contohnya sesak napas, batuk dan demam. *COVID-19* memiliki rata-rata masa inkubasi 5-6

hari dengan masa inkubasi terlama 14 hari. Pada penyakit *COVID-19* yang berat dapat mengakibatkan sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, pneumonia, dan bahkan kematian. Pada sebagian besar kasus yang dilaporkan tanda dan gejala klinisnya adalah demam, sesak napas di beberapa kasus, dan terdapat gambaran infiltrat pneumonia di kedua paru pada hasil rontgen. Gambaran klinis umum termasuk demam (tidak semuanya), sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, kelelahan, mialgia, anosmia (tidak dapat mencium aroma /gangguan penciuman), dan sesak napas. Konjungtivitis juga telah dilaporkan.¹

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait adanya pandemi virus ini dalam waktu 91 hari. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus ini, salah satunya dengan mensosialisasikan *Social Distancing*. Hal ini menjelaskan bahwa untuk mengurangi dan memutus rantai infeksi *COVID-19* seseorang harus saling menjaga jarak dengan minimal 2 meter dengan sesama lainnya, menghindari pertemuan massal dan kontak fisik langsung.⁵

Selain itu, pencegahan yang diupayakan oleh pemerintah dengan himbuan kepada masyarakat dan institusi pendidikan untuk menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan secara rutin menggunakan sabun dengan air bersih, serta membudayakan etika batuk dan bersin. Tetapi banyak hambatan yang dilalui oleh institusi pendidikan dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan menggunakan protokol

kesehatan. Disamping itu, mahasiswa FK UISU angkatan 2017 akan melanjutkan ke program studi profesi dokter, dimana akan berinteraksi dengan pasien di rumah sakit pendidikan.

Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan *covid-19* pada mahasiswa FK UISU angkatan 2017 tahun 2021.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu, dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Populasi yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2017 sebanyak 71 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2017 yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun kriteria pada penelitian ini adalah :

Kriteria Inklusi

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara stambuk 2017. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara stambuk 2017 yang bersedia mengisi kuesioner.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara stambuk 2017

yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dibuat khusus oleh peneliti untuk menggambarkan pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 terhadap mahasiswa FK UISU angkatan 2017 yang berisikan 10 item pertanyaan, bila responden menjawab benar maka mendapat poin 1 namun jika responden menjawab salah maka mendapat poin 0. Lalu data ini disajikan dengan kuesioner berbentuk opsi. Lalu untuk skor penilaian dari kuesioner ini dikategorikan responden baik bila jumlah benar > 5 dan dikategorikan responden kurang baik bila jumlah jawaban benar ≤ 5.

Kemudian kuesioner ini telah diuji validitas dengan 15 mahasiswa sebagai sampel uji validitas dan dari 10 item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai R hitung > R table (0,514). Lalu untuk uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha cronbach's dengan nilai R hitung (0,556) > R tabel (0,514).

Pengelolaan data, Awalnya seluruh kuesioner yang telah diisi, diperiksa kelengkapan dan ketepatannya (*editing*). Data yang telah lengkap diberi kode secara manual (*coding*), kemudian data diinput ke komputer (*entry*). Seterusnya dilakukan pengecekan semua data yang telah diinput untuk menghindari kesalahan ketika pemasukan data (*cleaning*). Penyimpanan data untuk siap dianalisis (*saving*). Data yang didapat dari pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 dianalisis secara deskriptif melalui distribusi, frekuensi, dan persentase tiap variabel.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Jalan STM No. 77, Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 1. Sosiodemografi Mahasiswa FK UISU Angkatan 2017

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	27	38%
Perempuan	44	62%
Total	71	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 71 mahasiswa angkatan 2017 yang diteliti, terdapat 27 (38%) mahasiswa laki-laki dan 44 (62%) mahasiswa perempuan.

Tabel 2. Distribusi Gambaran Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan COVID-19.

		Jenis Kelamin				Total	
		Laki-Laki		Perempuan			
		F	%	F	%	F	%
Gambaran Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan COVID-19	Baik	26	36,6	42	59,2	68	95,8
	Kurang Baik	1	1,4	2	2,8	3	4,2
Total		27	38	44	62	71	100

Berdasarkan tabel diatas didapati distribusi responden gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 kategori baik sebesar 26 (36,6%) pada mahasiswa laki-laki, kategori kurang baik pada mahasiswa laki-laki sebesar 1 (1,4%). Didapati gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 pada perempuan dengan kategori

baik sebesar 42 (59,2%) orang dan kategori kurang baik pada mahasiswa perempuan sebesar 2(2,8%). Berdasarkan tabel diatas didapati gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan *COVID-19* dikategorikan baik sebesar 68(95,8%) mahasiswa dan dijumpai sebesar 3(4,2%) mahasiswa dengan katgori kurang baik.

Tabel 3. Distribusi Gambaran Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan *COVID-19* berdasarkan usia.

		Usia				Total
		21	22	23	24	
Gambaran Pengetahuan Protokol Kesehatan	Baik	F 3	48	10	7	68
	%	4.2	67.6	14.1	9.9	95.8
Kurang Baik	F	0	2	1	0	3
	%	0	2.8	1.4	0	4.2
Total	F	3	50	11	7	71
	%	4.2	70.4	15.5	9.9	100

Pada penelitian ini, peneliti juga menyajikan data distribusi gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan covid-19 berdasarkan usia responden. Pada tabel 3 dijumpai pada usia

21 tahun terdapat 3 responden dengan semua memiliki gambaran pengetahuan protokol kesehatan covid-19 baik, pada usia 22 tahun terdapat 50 responden dengan gambaran pengetahuan protokol kesehatan baik 48 orang dan gambaran pengetahuan protokol kesehatan kurang baik 2 orang. Pada usia 23 tahun terdapat

11 responden dengan gambaran pengetahuan protokol kesehatan baik 10 orang dan gambaran pengetahuan protokol kesehatan kurang baik 1 orang, pada usia 24 tahun terdapat 7 responden dengan semua memiliki gambaran pengetahuan protokol kesehatan baik.

DISKUSI

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden, pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, data yang diperoleh dari data primer yaitu kuesioner gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan *COVID-19* yang diambil langsung dari mahasiswa FK UISU Angkatan 2017 sebagai responden penelitian yang telah mengisi kuesioner menggunakan media google formulir.

Berdasarkan tabel Sosiodemografi Mahasiswa FK UISU Angkatan 2017 diketahui dari 71 mahasiswa angkatan 2017 yang diteliti, terdapat 27 (38%) mahasiswa laki-laki dan 44(62%) mahasiswa perempuan.

Berdasarkan tabel Distribusi Gambaran Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan *COVID-19*.menunjukkan dari 71 responden yang diteliti didapati distribusi responden gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan *COVID-19* kategori baik sebesar 26 (36,6%) pada mahasiswa laki-laki, kategori kurang baik pada mahasiswa laki-laki sebesar 1(1,4%). Didapati gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan *COVID-19* pada perempuan dengan kategori baik sebesar 42(59,2%) orang dan kategori kurang baik pada mahasiswa perempuan sebesar 2(2,8%). Dari tabel tersebut dapat dilihat pengetahuan protokol kesehatan *COVID-19* kategori baik dengan persentase tertinggi pada mahasiswa perempuan, menurut peneliti hal ini boleh saja disebabkan oleh jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki pada Fakultas

Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2017.

Pada tabel Distribusi Gambaran Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan *COVID-19*, menunjukkan gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan *COVID-19* dikategorikan baik sebesar 68 (95,8%) mahasiswa dan dijumpai sebesar 3 (4,2%) mahasiswa dengan kategori kurang baik. Dari tabel tersebut dapat dilihat sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan *COVID-19*, menurut Clements (2020) hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan yang baik dalam menghadapi pandemi *COVID-19*. Clements berpendapat bahwa peningkatan pengetahuan harus mengarah pada keikutsertaan masyarakat untuk mengikuti promosi kesehatan⁶.

Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi sikap dalam penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran *COVID-19*, Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap positif hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Peng. *et al* (2020) bahwa persentase pengetahuan paling tinggi dikategori baik sebanyak 228 (51,35%) diikuti persentase sikap paling tinggi berada dikategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%).⁶

Hasil penelitian terhadap 71 responden diketahui bahwa 95,8% mahasiswa memiliki pengetahuan baik terhadap protokol kesehatan. Hal yang sama didapatkan oleh Sari, Nabila, dan Atiqoh (2020) dimana terdapat 69,35% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap *COVID-19*. Wiranti (2020) juga mempertegas hasil penelitian yang didapat

dimana masyarakat sudah dominan memiliki pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan (55,3%).⁷

Menurut hasil penelitian Purnamasari (2020) pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian lainnya, dari 1.102 responden di Indonesia, dengan mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai social distancing dalam pencegahan penularan *COVID-19* dengan prevalensi mencapai 99%. Pengetahuan berperan penting dalam hal penanganan kasus *COVID-19*. Pengetahuan masyarakat sangat berguna khususnya dalam mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2.⁸

Menurut peneliti mayoritas responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang baik ini didukung dengan latar belakang pendidikan yang merupakan mahasiswa kedokteran, responden tidak hanya mendapat pengetahuan mengenai protokol Kesehatan melalui perkuliahan saja namun dikarenakan banyaknya media-media promosi kesehatan yang semakin fokus memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait penyakit *COVID-19* beserta pencegahan dan pengobatannya.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan *COVID-19* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2017, dengan persentase tertinggi pada mahasiswa perempuan sebanyak 59,2% dan

pemahaman mahasiswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 dikategorikan baik dengan persentase sebanyak 95,8%.

DAFTAR REFRENSI

1. Putri AD. Laporan Kasus PDP Covid 2019 Program Internsip Dokter Indonesia. *Lap KASUS PDP COVID 2019*. 2020.
2. Yuliana. Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(1):187-192.
3. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Keputusan Menteri Kesehat Republik Indones Nomor HK0107/MENKES/328/2020 Tentang Pandu Pencegah dan Pengendali Corona Virus Dis 2019*. 2020;2019.
4. Yuliana. Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(1):187-192.
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>.
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sos dan Budaya, Fak Syariah dan Huk Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. 2020;53(9):1689-1699.
doi:10.1017/CBO9781107415324.004
6. Ray VNM. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. 2021.
7. Devi PS, Nabila SA. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat*. 2020;10(1):52-55.
doi:10.47701/infokes.v10i1.850
8. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;Vol. 8 No.(3):485-490.
9. Almi. Analisis Penyebab Masyarakat tidak patuh pada protocol Covid-19. 2020.
<https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/>